

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Sains Tahfizh Islamic Center Siak Sri Indrapura

SD Sains Tahfizh didirikan ada pada tahun 2006 dengan SK Pendirian No : 02 Tahun 2006, 23 Maret 2006. “Islamic Center” yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang diinginkan tersebut. Istilah yang dipakai dalam Pendidikan adalah Sekolah Sains Tahfizh yang diilhami dari para Intelektual Islam seperti Ibnu Sina, Al Farabi, Al-Khawarizmi dan lain-lain yang menguasai berbagai macam ilmu mulai dari kedokteran, fisika, matematika, sastra, fiqih, tafsir dan sekaligus hafal Al-Qur’an. Secara sederhana, dilihat dari visi dan misi yang ada pada pendidikan Islamic Center adalah *mewujudkan seorang yang intelek dalam berbagai bidang keilmuan sekaligus menguasai pengetahuan ke-Islaman yang luas dan mendalam dengan memiliki akhlak mulia serta menjunjung budaya lokal yaitu budaya melayu.*

Terkait dengan pembiasaan baik sesuai dengan ajaran Islam, penguasaan ilmu dan teknonogi, dan pelestarian budaya lokal daerah maka tercetuslah istilah “*Islami Karakterku, Sains Keunggulanku, dan Melayu Budayaku*”.

Inovasi dan kreativitas harus ditingkatkan melalui kegiatan yang bermanfaat dari lingkup internal sampai eksternal. Misalnya jika kita kembangkan dari istilah “*Islami Karakterku, Sains Keunggulanku, dan Melayu Budayaku*” maka kita harus kreatif dalam segala kegiatan.

“*Islami Karakterku*” bisa mengadakan kegiatan bernuansa Islam misalnya lomba-lomba Pildacil, Bercerita Islami, Musabagoq Tilawatil Qur’an, dan lain-lain. “*Sains Keunggulanku*” bisa mengadakan kegiatan lomba matematika, IPA, Teknologi, Entrepreneurship dan lain-lain. “*Melayu Budayaku*” bisa mengadakan kegiatan kebahasaan, tulisan Arab Melayu, Gurindam dan lain-lain.

Semua tenaga kependidikan jika harus bisa mengembangkan diri dengan kreasi dan potensi untuk kegiatan perkembangan sekolah ibarat. Kita harus menjadi inisiator dan motivator kegiatan di lingkungan kerja kita bahkan menjadi generator yang menjadikan Islamic Center basis semua keunggulan.

Tidak hanya itu saja, seorang pendidik di lingkungan Islamic Center tidak hanya dituntut kreatif tetapi harus menjadi suri tauladan bagi seluruh anak didiknya baik kebiasaan, berpakaian, kedisiplinan, tindakan dan ucapannya. Pendidik harus pandai menempatkan kapan dia di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, serta kapan harus tegas dan lembut kepada peserta didik, mampu bekerja dalam tim, saling asah asih dan asuh dan menghormati ke sesama rekan kerja dan tenaga kependidikan lain.

Yang terpenting lagi, menanamkan etos kerja yang tinggi didasari keikhlasan, berprinsip bekerja dan berkarya dengan sebaik-baiknya tanpa berfikir imbalan apa yang akan didapatkan karena orang lain ataupun pengelola pasti tahu dan menyadari serta melihat dari bukti apa yang sudah kita hasilkan bukan apa yang kita bicarakan. Untuk memotivasi dan memupuk rasa keikhlasan dalam bekerja, rekan-rekan pendidik perlu merenungkan puisi berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan bekerja dalam dunia pendidikan secara tulus dan ikhlas, insya Allah kita menabur benih kebaikan dan akan menuai hasil untuk kesejahteraan kedamaian kita.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Sains Tahfizh Islamic Center Siak Sri Indrapura

a. Visi

“Mewujudkan cendekiawan muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, hafidz qur'an, menguasai iptek, memiliki keterampilan hidup, berwawasan lingkungan dan mengembangkan budaya melayu serta mampu berperan dalam tataran global pada tahun 2020”.

b. Misi

- 1) Menyiapkan sumber daya insani yang bertaqwa dan berakhlak mulia, hafidz al qur'an, cerdas, kreatif, inovatif dibidang iptek, menguasai keterampilan hidup, berwawasan lingkungan dan mengembangkan apresiasi terhadap budaya melayu serta mampu berperan dalam tataran global.
- 2) Mempersiapkan calon pemimpin bangsa yang bertaqwa, berakhlak mulia, menguasai isi kandungan al qur'an dan hafidz dan menguasai iptek, serta memahami budaya nasional.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional tenaga kependidikan sesuai dengan era globalisasi dan perkembangan iptek.
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dalam upaya menghidupkan ruh dan nuansa islami.
- 5) Mencerminkan sikap dan prilaku yang berbudaya melayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menciptakan lingkungan sehat, bersih dan hijau yang nyaman untuk belajar.
- 7) Menumbuhkan sikap pola hidup sehat
- 8) Menumbuhkan sikap memelihara lingkungan dan mengatasi pencemaran lingkungan hidup.
- 9) Menciptakan generasi yang dapat mencegah kerusakan lingkungan hidup.
- 10) Menjadikan islamic center sebagai pusat unggulan pembentukan sumber daya insani yang berkebangsaan, berbudaya, dan berkarakter berbasis agama islam dan sains.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak Sri Indrapura adalah menciptakan generasi muda yang sebagai berikut:

- a. Cerdas, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Hafidz, memahami dan menerapkan kandungan al-qur'an.
- c. Kompeten dibidang ilmu pengetahuan, sains dan teknologi.
- d. Kompeten dalam keterampilan hidup (life skill).
- e. Peduli lingkungan hidup dan pola hidup sehat.
- f. Melestarikan budaya melayu.

4. Profil Sekolah

Tabel IV. 1
Profil SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak Sri Indrapura

PROFIL SEKOLAH	
Nama Sekolah	SD Sains Tahfizh Islamic Center
NPSN	10404934
Bentuk Pendidikan	SD
Status Sekolah	Swasta
Status Kepemilikan	Yayasan
Alamat	Jl. Kompleks Islamic Center No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa/Kelurahan	Kampung Rempak
Kecamatan	Kec. Siak
Kabupaten/Kota	Kab. Siak
Provinsi	Prov. Riau
Kode Pos	28671
SK Pendirian Sekolah	02 Tahun 2006
Tanggal SK	2006-03-23
Nomor Telepon	07648001048
Nomor Fax	07648001048
Email	sdislamic2015@gmail.com
Website	http://www.sdsainstahfizhsiak.sch.id

Sumber: Hasil Data SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak

5. Struktur Organisasi Sekolah

Kepala Sekolah	: H. Mokhtar, S.Pd.I
Waka Akademik	: Elsa Mulia, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Pupung Perdana, S.H.I
Bendahara	: Sugiarti
Kepala Tata Usaha	: Fatmaweri, S.Si
Staf Tata Usaha/Humas	: Heri Susanto
PJ. ISQ.	: Gapur Saputra, S.Pd.I
PJ. Pinjaman Mutu	: Masrifah, S.Pd.I
PJ. Kepramukaan dan PPK	: Pupung Perdana, S.H.I
PJ. UKS	: Isaan Saari
PJ. Sarana dan Prasarana	: Heri Susanto

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru didalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Sejak berdirinya sekolah ini, kurikulum yang digunakan selalu mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu oleh Kemendikbud. Pada saat ini, SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak Sri Indrapura menggunakan Kurikulum Merdeka pada semua Rombel. Kegiatan

pembelajaran dari kelas I sampai VI dilakukan pada pagi hari yaitu pukul 07.15 sampai 15.30 WIB, dengan dua kali istirahat.

7. Sumber Daya Manusia

a. Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel IV. 2
Keadaan Guru SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak

No.	Nama	L/P	Jabatan	Status
1.	Mokhtar	L	Kepala Sekolah	GTY/PTY
2.	Suryaningsih	P	Guru Kelas	GTY/PTY
3.	Ari Aldi Putra Pratama	L	Guru Mapel	GTY/PTY
4.	Kabul Ngatenan	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
5.	Nopilina	P	Tenaga Administrasi Sekolah	GTY/PTY
6.	Miftahudin Rois	L	Guru Mapel	GTY/PTY
7.	Peri Irawan	L	Tenaga Administrasi Sekolah	GTY/PTY
8.	Masrifah	P	Guru Kelas	GTY/PTY
9.	Selamat	L	Tukang Kebun	GTY/PTY
10.	Salma Ashaleni	P	Guru Kelas	GTY/PTY
11.	Sugiarti	P	Tenaga Administrasi Sekolah	GTY/PTY
12.	Sulaiman	L	Guru Mapel	GTY/PTY
13.	Ibnu Tri Sukarnos	L	Guru Mapel	GTY/PTY
14.	Devy Basri	P	Guru Kelas	GTY/PTY
15.	Karyono	L	Guru Mapel	GTY/PTY
16.	Sri Hartati	P	Guru Kelas	GTY/PTY
17.	Elsa Mulia	P	Guru Kelas	GTY/PTY
18.	Isaan Saari	L	Guru Mapel	GTY/PTY
19.	Resti Yevira	P	Guru Kelas	GTY/PTY
20.	Sri Aryanti	P	Guru Kelas	GTY/PTY
21.	Zubaidar	P	Tukang Kebun	GTY/PTY
22.	Heri Susanto	L	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
23.	Mellyana Armadani	P	Guru Kelas	GTY/PTY
24.	Siti Roeningsih	P	Guru Kelas	GTY/PTY
25.	M. Husainabrur	L	Guru Mapel	GTY/PTY
26.	Yuyun Desfrita Azura	P	Guru Kelas	GTY/PTY
27.	Deni Imansyah	L	Guru Mapel	GTY/PTY
28.	Fatmaweri	P	Guru Kelas	GTY/PTY

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29.	Irristi Julyana	P	Guru Kelas	GTY/PTY
30.	Romeo Ikhsan Holis	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
31.	Tri Fiandika	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
32.	Vebri Mita	P	Guru Kelas	GTY/PTY
33.	Emilia Yr.	P	Guru Kelas	GTY/PTY
34.	Defriko Eko Winardo	L	Guru Kelas	GTY/PTY
35.	Liumil Lailah	P	Guru Kelas	GTY/PTY
36.	Ayu Riantika Ks.	P	Guru Kelas	GTY/PTY
37.	Ulin Nuhaerna Zakiya	P	Guru Kelas	GTY/PTY
38.	Muhammad Rusdi	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
39.	Zulazri	L	Tukang Kebun	GTY/PTY
40.	Irwan	L	Tukang Kebun	GTY/PTY
41.	Wan Yuli Fitriati	P	Guru Kelas	GTY/PTY
42.	Nurul Jannah	P	Guru Kelas	GTY/PTY
43.	Emilia Susanti	P	Guru Kelas	GTY/PTY
44.	Ditha Junia Armadi	P	Guru Kelas	GTY/PTY
45.	Pitriyani	P	Guru Kelas	GTY/PTY
46.	Bella Triana	P	Guru Kelas	GTY/PTY
47.	Yusmaniar	P	Pesuruh/Office Boy	Tenaga Honor Sekolah

Sumber: Hasil Data SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak

b. Keadaan Siswa

Tabel IV. 3
Keadaan Siswa SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak

No.	Kelas	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	Kelas I	Abu Wafa	15	13	28 Siswa
		Abu Qasim	14	14	28 Siswa
		Ibnu Sina	14	14	28 Siswa
		Al-Farabi	13	14	27 Siswa
2.	Kelas II	Ibnu Thufail	15	12	27 Siswa
		At-Thabrani	14	13	27 Siswa
		Ar-Razi	16	12	28 Siswa
		Al-Khawarizmi	16	12	28 Siswa
3.	Kelas III	Al Ghazali	14	14	28 Siswa
		Al-Kindi	12	16	28 Siswa
		Al-Biruni	14	14	28 Siswa
		Ibnu Katsir	15	12	27 Siswa
4.	Kelas IV	Ibnu Khaldun	15	12	28 Siswa
		Abu Musa	13	15	28 Siswa
		Ibnu Nafis	13	13	28 Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ibnu Rusyd	12	14	28 Siswa
5.	Kelas V	Ibnu Majid	12	15	27 Siswa
		Al-Zahrawi	12	16	28 Siswa
		Al-Haitsam	12	15	27 Siswa
		Ibnu Batutah	12	15	27 Siswa
6.	Kelas VI	Al-Jazari	13	15	28 Siswa
		An-Nawawi	13	15	28 Siswa
		Ibnu Hayyan	14	14	28 Siswa
		Al-Battani	14	14	28 Siswa
Jumlah			327	333	660 Siswa

Sumber: Hasil Data SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak

8. Sarana dan Prasarana

SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak sejak berdirinya hingga sekarang telah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Terlihat dengan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas siswa, guru dan staf sekoah demi kelancaran proses belajar mengajar, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berikut tabel sarana dan prasarana SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak.

Tabel IV. 4
Sarana dan Prasarana SD Sains Tahfizh Islamic Center

No.	Nama Ruang/Bangunan	Jumlah Unit	Ukuran		Kondisi
			Panjang	Lebar	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	5.86 m	4.35 m	Baik
2.	Ruang Guru	1	15 m	10 m	Baik
3.	Ruang Tamu	1	5 m	3 m	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	8 m	5 m	Baik
5.	Ruang UKS	1	8 m	5 m	Baik
6.	Ruang Konseling	1	3 m	4 m	Baik
7.	Ruang Koperasi	1	15 m	20 m	Baik
8.	Ruang Mushola	1	15 m	10 m	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	15 m	10 m	Baik
10.	Ruang Belajar Siswa	24	9 m	8 m	Baik
11.	Laboratorium IPA	1	15 m	10 m	Baik
12.	Laboratorium Komputer	1	15 m	10 m	Baik
13.	Ruang Serbaguna/Aula	1	20 m	15 m	Baik
14.	Ruang Pramuka	1	6.4 m	3.14 m	Baik
15.	Ruang Olahraga	1	10 m	5 m	Baik
16.	Ruang Keterampilan	1	15 m	10 m	Baik
17.	Ruang Mutlimedia	1	15 m	10 m	Baik
18.	Kamar Mandi/WC Guru	2	2 m	2 m	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Ruang/Bangunan	Jumlah Unit	Ukuran		Kondisi
			Panjang	Lebar	
	Laki-laki				
19.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2	2 m	2 m	Baik
20.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	4	2 m	2 m	Baik
21.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	4	2 m	2 m	Baik
22.	Gudang	1	9 m	8 m	Baik
23.	Ruang Peralatan CS	1	5 m	2 m	Baik
24.	Ruang Petugas Kebersihan (CS)	1	8 m	5 m	Baik
25.	Ruang Antar Jemput Siswa	1	15 m	10 m	Baik

Sumber: Hasil Data SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak

B. Hasil Penelitian

Sebelum menampilkan data hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti uraikan data terkait tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dilakukannya tindakan perbaikan.

1. Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Tindakan

Ketika peneliti melakukan survei awal, peneliti telah mengambil data terkait tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila yang mana pembelajaran ini bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa. Adapun data tersebut tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5

Hasil Observasi Kepercayaan Diri Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
		1	2	3	
1	siswa 001	2	2	2	6
2	siswa 002	2	2	2	6
3	siswa 003	2	2	2	6
4	siswa 004	1	2	2	5
5	siswa 005	1	2	2	5
6	siswa 006	2	1	2	5
7	siswa 007	1	2	1	4
8	siswa 008	1	2	2	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
9	siswa 009	2	1	2	5
10	siswa 010	2	2	1	5
11	siswa 011	1	1	2	4
12	siswa 012	2	1	1	4
13	siswa 013	2	2	2	6
14	siswa 014	2	2	1	5
15	siswa 015	1	2	2	5
16	siswa 016	2	1	1	4
17	siswa 017	2	2	2	6
18	siswa 018	2	2	2	6
19	siswa 019	2	2	1	5
20	siswa 020	1	1	1	3
21	siswa 021	2	2	2	6
22	siswa 022	2	2	2	6
23	siswa 023	2	2	1	5
24	siswa 024	2	1	2	5
25	siswa 025	2	2	2	6
26	siswa 026	2	2	1	5
27	siswa 027	2	2	2	6
28	siswa 028	2	1	1	4
Jumlah		49	48	46	143
Persentase		39%	38%	36%	43%
Kategori		kurang			

Berdasarkan Tabel IV.5 dapat digambarkan bahwa kepercayaan diri siswa sebelum diberikan tindakan tergolong sangat” Kurang” dengan persentase 43%. Berani tampil didepan kelas 39%. Mampu menyampaikan materi dengan baik 38%. Berani mengemukakan mempertahankan pendapat 36%.

2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I dan 2

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini beberapa hal yang harus dilaksanakan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Kemudian membuat format dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman lembar observasi guru dan siswa, selanjutnya meminta kesediaan guru kelas untuk menjadi observer guru dan teman sejawat untuk menjadi observer siswa. Mempersiapkan materi yang akan disajikan, dan guru juga mempersiapkan media dan alat-alat yang digunakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dan dua dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 maret 2025. Materi yang dibahas pada pertemuan ini siswa itu mampu memahami materi dan bisa menguasai sehingga mampu menyampaikan kepada temannya dengan baik, kompetensi dasar yang dicapai adalah Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

1) Siklus I Pertemuan 1

pada siklus I pertemuan pertama kegiatan mengacu pada Modul yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pada kegiatan awal guru memberikan salam, lalu guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya, kemudian berdoa bersama dipimpin oleh siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kelas, guru melakukan apersepsi mengulang sedikit pembelajaran yang telah berlalu.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah tongkat, kemudian siswa memperhatikan penyajian materi yang disampaikan oleh guru, kemudian guru memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan kepada siswa untuk membaca buku dan memahami materi, setelah selesai membaca buku dan memahami materi siswa diperintahkan untuk menutup buku, guru mengambil sebuah tongkat yang telah dipersiapkan lalu memberikan kepada siswa, siswa mengopor tongkat keteman sebelahnya, siswa yang memegang tongkat setelah music berhenti maka harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran dan guru melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa soal terkait materi yang dibahas sehingga pemahaman siswa lebih kuat, selanjutnya kelas di tutup dengan berdoa bersama-sama.

2) Siklus I Pertemuan 2

Pada siklus I pertemuan kedua, kegiatan mengacu pada Modul yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pada kegiatan awal guru memberikan salam, lalu guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya, kemudian berdoa bersama dipimpin oleh siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kelas, guru melakukan apersepsi mengulang sedikit pembelajaran yang telah berlalu.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah tongkat, kemudian siswa memperhatikan penyajian materi yang disampaikan oleh guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku dan memahami materi, setelah selesai membaca buku dan memahami materi

siswa diperintahkan untuk menutup buku, guru mengambil sebuah tongkat yang telah dipersiapkan lalu memberikan kepada siswa, siswa mengopor tongkat keteman sebelahnya, siswa yang memegang tongkat setelah music berhenti maka harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran dan guru melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa soal terkait materi yang dibahas sehingga pemahaman siswa lebih kuat, selanjutnya kelas di tutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, yaitu guru dan teman sejawat tugas observer adalah melihat dan memberikan penilaian serta dimasukkan kedalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki kekurangan untuk pelajaran pada pertemuan selanjutya.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I dapat dilihat pada table IV. 7 berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 1 Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat			3		3
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami		2			2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	materi.					
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku		2			2
4	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3		3
5	Guru memberikan kesimpulan			3		3
6	Melakukan evaluasi			3		3
7	Menutup pelajaran			3		3
Jumlah						19
Persentase						67%
Kategori						Cukup tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi, maret 2025

Berdasarkan table IV.7 diketahui rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I pertemuan I adalah 67% atau berada pada kriteria cukup tinggi, dengan rincian sebagai berikut; kemampuan guru mempraktikkan aktivitas pertama memperoleh skor 3, aktivitas kedua memperoleh skor 2, aktivitas ketiga memperoleh skor 2, aktivitas keempat memperoleh skor 3, aktivitas kelima memperoleh skor 3, aktivitas keenam memperoleh skor 3, dan aktivitas ketujuh memperoleh skor 3.

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 2 Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat			3		3
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.			3		
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku			3		3
4	Guru mengambil tongkat yang			3		3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
5	Guru meberikan kesimpulan			3		3
6	Melakukan evaluasi			3		3
7	Menutup pelajaran			3		3
Jumlah		21				
Persentase		75%				
Kategori		Cukup tinggi				

Sumber: Data Hasil Observasi, maret 2025

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I pertemuan II adalah 75% atau berada pada kriteria cukup tinggi, dengan rincian sebagai berikut; kemampuan guru mempraktikkan aktivitas pertama memperoleh skor 3, aktivitas kedua memperoleh skor 3, aktivitas ketiga memperoleh skor 3, aktivitas keempat memperoleh skor 3, aktivitas kelima memperoleh skor 3, aktivitas keenam memperoleh skor 3 dan aktivitas ketujuh memperoleh skor 3. Adapun rekapitulasi aktivitas guru siklus I pertemuan 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel.IV.8
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1.	Guru menyiapkan sebuah tongkat	3	3	3
2.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Meberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.	2	3	2,5
3.	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku	2	3	2,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
4.	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	3	3
5.	Guru meberikan kesimpulan	3	3	3
6.	Melakukan evaluasi	3	3	3
7.	Menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah		19	21	20
Persentase		67%	75%	71%
Kategori		Cukup Tinggi		

Sumber: Data Hasil Observasi, maret 2025

Berdasarkan tabel IV. 8 diatas, dapat digambarkan bahwa persentase aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak pada siklus 1 adalah 71% dengan kriteria tinggi karena pada rentang 60-75%.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Table IV.9

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 1 Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	Sekor
1	Siswa001	2	3	2	2	2	2	3	16
2	Siswa002	2	3	2	2	3	2	3	17
3	Siswa003	2	3	2	2	2	2	3	16
4	Siswa004	2	3	2	2	2	2	3	16
5	Siswa005	2	2	2	2	2	2	3	15
6	Siswa006	2	2	2	3	2	2	2	15
7	Siswa007	2	2	2	3	3	2	2	16
8	Siswa008	3	3	1	3	2	3	2	17
9	Siswa009	3	3	2	3	2	3	2	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	Sekor
10	Siswa010	2	3	2	3	2	3	3	18
11	Siswa011	3	3	2	2	3	3	2	18
12	Siswa012	2	2	3	2	2	3	3	17
13	Siswa013	2	2	3	2	2	2	3	16
14	Siswa014	3	2	2	2	2	2	3	16
15	Siswa015	3	2	2	2	2	2	2	15
16	Siswa016	2	3	3	2	2	2	2	16
17	Siswa017	2	3	2	2	2	2	2	15
18	Siswa018	2	3	2	2	2	2	2	15
19	Siswa019	2	2	2	2	3	2	2	15
20	Siswa020	2	3	2	2	2	2	2	15
21	Siswa021	2	3	2	2	2	2	2	15
22	Siswa022	2	3	2	2	2	2	3	16
23	Siswa023	2	3	3	3	3	2	2	18
24	Siswa024	2	2	3	3	3	2	2	17
25	Siswa025	2	3	3	3	3	2	2	18
26	Siswa026	2	2	3	3	3	2	2	17
27	Siswa027	2	2	2	2	2	2	2	14
28	Siswa028	2	2	2	2	2	2	2	14
Jumlah		61	72	62	65	64	61	66	451
Persentase		55%	65%	56%	58%	57%	55%	69%	58%
Kategori		kurang							

Sumber: Data Hasil Observasi, maret 2025

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa dengan metode pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I pertemuan 1 adalah 58% dengan kategori kurang. Dengan rincian sebagai berikut; aktivitas A mendapatkan 55%, aktivitas B mendapatkan skor 65%, aktivitas C mendapatkan skor 56%, aktivitas D mendapatkan skor 58%, aktivitas E mendapatkan skor 57%, aktivitas F mendapatkan skor 55%, aktivitas G mendapatkan skor 69%.

Table IV.10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan
Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran Talking Stick
Pertemuan 2 Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	Sekor
1	Siswa001	3	3	3	3	3	3	3	21
2	Siswa002	3	3	3	3	3	3	3	21
3	Siswa003	3	3	3	3	3	3	3	21
4	Siswa004	3	3	3	3	3	3	3	21
5	Siswa005	3	2	3	3	3	3	3	20
6	Siswa006	3	2	3	3	3	3	3	20
7	Siswa007	3	3	3	3	3	3	3	21
8	Siswa008	3	3	3	3	3	3	3	21
9	Siswa009	3	3	3	3	3	3	3	21
10	Siswa010	3	3	3	3	2	3	3	20
11	Siswa011	3	3	3	2	3	3	3	20
12	Siswa012	2	3	3	2	2	3	3	18
13	Siswa013	2	3	3	2	3	3	3	19
14	Siswa014	3	3	3	2	3	3	3	20
15	Siswa015	3	2	3	2	3	3	3	19
16	Siswa016	3	3	3	2	3	3	3	20
17	Siswa017	3	3	3	3	3	3	3	21
18	Siswa018	3	3	3	3	3	3	3	21
19	Siswa019	3	2	3	3	3	3	3	20
20	Siswa020	2	3	2	3	2	3	3	18
21	Siswa021	2	3	2	3	2	3	3	18
22	Siswa022	3	3	3	3	3	3	3	21
23	Siswa023	3	3	3	3	3	3	3	21
24	Siswa024	3	3	3	3	3	3	3	21
25	Siswa025	2	3	3	3	3	3	3	20
26	Siswa026	3	2	3	3	3	3	3	20
27	Siswa027	3	3	3	3	2	3	3	20
28	Siswa028	3	3	3	3	2	3	3	20
Jumlah		79	79	82	78	78	84	84	564
Persentase		71%	71%	74%	68%	68%	75%	75%	72%
Kategori		Cukup tinggi							

.10 dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa dengan metode pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I pertemuan 2 adalah 72% dengan kategori cukup tinggi. Dengan rincian sebagai berikut; aktivitas A

mendapatkan 71%, aktivitas B mendapatkan skor 71%, aktivitas C mendapatkan skor 74%, aktivitas D mendapatkan skor 68%, aktivitas E mendapatkan skor 68%, aktivitas F mendapatkan skor 75%, aktivitas G mendapatkan skor 75%.

Tabel IV.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan2	Rata-rata
1	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.	61	79	70
2	Siswa diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya.	72	79	75,5
3	Siswa bersiap menerima tongkat yang akan diberikan oleh guru.	62	82	72
4	Siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	65	78	71,5
5	Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang berlangsung	64	78	71
6	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru	61	84	72,5
7	Siswa diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.	66	84	75
Jumlah		451	564	507,5
Persentase		58%	72%%	65%
Kategori		Cukup		

Sumber: Data Hasil Observasi, maret 2025

3) Hasil Observasi Kepercayaan Diri Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Sikap percaya diri merupakan salah satu kompetensi sosial yang harus dikembangkan didalam diri siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila adapun sikap yang harus dikembangkan adalah sikap percaya diri dengan melalui metode pembelajaran alking stick pada siklus I pertemuan 1, tingkat kepercayaan diri

siswa mulai mengalami peningkatan sebagaimana yang tergambar pada tabel berikut :

Tabel IV.12
Hasil Obesrvasi Sikap Kepercayaan Diri Siswa Pada
Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick Siklus I*
Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
		3	2	3	
1	siswa 001	3	2	3	8
2	siswa 002	3	3	2	8
3	siswa 003	3	3	2	8
4	siswa 004	3	3	3	9
5	siswa 005	2	2	3	7
6	siswa 006	3	3	3	9
7	siswa 007	2	2	2	6
8	siswa 008	3	2	2	7
9	siswa 009	2	3	2	7
10	siswa 010	3	3	3	9
11	siswa 011	3	3	3	9
12	siswa 012	2	2	3	7
13	siswa 013	3	2	2	7
14	siswa 014	2	2	2	6
15	siswa 015	3	2	3	8
16	siswa 016	2	3	3	8
17	siswa 017	3	3	2	8
18	siswa 018	2	2	2	6
19	siswa 019	3	2	2	7
20	siswa 020	2	3	2	7
21	siswa 021	3	3	3	9
22	siswa 022	3	3	3	9
23	siswa 023	3	3	2	8
24	siswa 024	2	2	3	7
25	siswa 025	2	2	3	7
26	siswa 026	2	2	2	6
27	siswa 027	2	2	2	6
28	siswa 028	2	2	3	7
Jumlah		71	69	70	210
Persentase		55%	54%	55%	63%
Kategori		Cukup			

Sumber: Data Hasil Observasi, Februari 2025

Berdasarkan Tabel IV.12 dapat digambarkan bahwa kepercayaan diri siswa pada siklus I pertemuan 1 tergolong” Cukup” dengan persentase 63%. Berani tampil didepan kelas 55%. Mampu menyampaikan materi dengan baik 54%. Berani mengemukakan mempertahankan pendapat 55%.

Tabel IV.13
Hasil Obesrvasi Sikap Kepercayaan Diri Siswa Pada
Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Siklus I
Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
		3	3	3	
1	siswa 001	3	3	3	9
2	siswa 002	3	3	2	8
3	siswa 003	3	3	2	8
4	siswa 004	3	3	3	9
5	siswa 005	2	3	3	8
6	siswa 006	3	3	3	9
7	siswa 007	3	3	3	9
8	siswa 008	3	3	3	9
9	siswa 009	3	3	3	9
10	siswa 010	3	3	3	9
11	siswa 011	3	3	3	9
12	siswa 012	2	3	3	8
13	siswa 013	3	3	3	9
14	siswa 014	3	3	3	9
15	siswa 015	3	3	3	9
16	siswa 016	3	3	3	9
17	siswa 017	3	3	2	8
18	siswa 018	3	3	2	8
19	siswa 019	3	3	3	9
20	siswa 020	2	3	3	8
21	siswa 021	3	2	3	8
22	siswa 022	3	2	3	8
23	siswa 023	3	2	3	8
24	siswa 024	2	2	2	6
25	siswa 025	2	2	2	6
26	siswa 026	2	2	2	6
27	siswa 027	3	2	2	7
28	siswa 028	3	2	3	8
Jumlah		78	76	76	230



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
Persentase		60%	46%	59%	68%
Kategori		Cukup			

Berdasarkan Tabel IV.13 dapat digambarkan bahwa kepercayaan diri siswa pada siklus I pertemuan 2 tergolong ”Cukup” dengan persentase 68%. Berani tampil didepan kelas 60%. Mampu menyampaikan materi dengan baik 46%. Berani mengemukakan mempertahankan pendapat 59%.

Tabel IV.15
Rekapitulasi Hasil Observasi Kepercayaan Diri Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1	Berani tampil didepan kelas.	71	78	74,5
2	Mampu menyampaikan materi dengan baik.	69	76	72,5
3	Berani mengemukakan/mempertahankan pendapat	70	76	73
Jumlah		210	230	220
Persentase		63%	68%	65,5%
Kategori		Cukup		

Sumber: Data Hasil Observasi, maret 2025

4) Refleksi siklus I

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan yang terdapat pada siklus I dan akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun kelemahan dan solusi pada siklus I adalah sebagai berikut;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kelemahan:

- a. Guru kurang memahami semua kerakter siswa di dalam kelas.
- b. Guru kurang menguasai kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Solusi:

- a. Seharusnya guru lebih dituntut lagi untuk memahami semua kerakter siswanya.
- b. Guru harus berperan aktif untuk menguasai berlangsungnya pembelajaran.

3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 3 dan 4

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini beberapa hal yang harus dilaksanakan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Kemudian membuat format dan pedoman lembar observasi guru dan siswa, selanjutnya meminta kesediaan guru kelas untuk menjadi observer guru dan teman sejawat untuk menjadi observer siswa. Mempersiapkan materi yang akan disajikan, dan guru juga mempersiapkan media dan alat-alat yang digunakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dan dua dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 maret 2025. Pada pertemuan ini siswa itu mampu memahami materi dan bisa

menguasai sehingga mampu menyampaikan kepada temannya dengan baik, kompetensi dasar yang dicapai adalah Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

1) Siklus II Pertemuan 3

pada siklus II pertemuan kedua kegiatan mengacu pada Modul yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pada kegiatan awal guru memberikan salam, lalu guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya, kemudian berdo'a bersama dipimpin oleh siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kelas, guru melakukan apersepsi mengulang sedikit pembelajaran yang telah berlalu.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah tongkat, kemudian siswa memperhatikan penyajian materi yang disampaikan oleh guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku dan memahami materi, setelah selesai membaca buku dan memahami materi siswa diperintahkan untuk menutup buku, guru mengambil sebuah tongkat yang telah dipersiapkan lalu memberikan kepada siswa, siswa mengopor tongkat keteman sebelahnya, siswa yang memegang tongkat setelah music berhenti maka harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran dan guru melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa soal terkait materi yang dibahas sehingga pemahaman siswa lebih kuat, selanjutnya kelas di tutup dengan berdoa bersama-sama.

2) Siklus II Pertemuan 4

Pada siklus II pertemuan keempat, kegiatan mengacu pada Modul yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pada kegiatan awal guru memberikan salam, lalu guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya, kemudian berdo'a bersama dipimpin oleh siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kelas, guru melakukan apersepsi mengulang sedikit pembelajaran yang telah berlalu.

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah tongkat, kemudian siswa memperhatikan penyajian materi yang disampaikan oleh guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku dan memahami materi, setelah selesai membaca buku dan memahami materi siswa diperintahkan untuk menutup buku, guru mengambil sebuah tongkat yang telah dipersiapkan lalu memberikan kepada siswa, siswa mengopor tongkat keteman sebelahnyanya, siswa yang memegang tongkat setelah music berhenti maka harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran dan guru melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa soal terkait materi yang dibahas sehingga pemahaman siswa lebih kuat, selanjutnya kelas di tutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, yaitu guru dan teman sejawat tugas observer adalah melihat dan memberikan penilaian serta dimasukkan kedalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki kekurangan untuk pelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I dapat dilihat pada table IV. 7 berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 3 Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat			3		3
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.			3		3
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku			3		3
4	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3		3
5	Guru memberikan kesimpulan				4	4
6	Melakukan evaluasi			3		3
7	Menutup pelajaran				4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	Jumlah					23
	Persentase					82%
	Kategori					Tinggi

Berdasarkan table IV.15 diketahui rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* pada siklus II pertemuan 3 adalah 82% atau berada pada kriteria Tinggi, dengan rincian sebagai berikut; kemampuan guru mempraktikkan aktivitas pertama memperoleh skor 3, aktivitas kedua memperoleh skor 3, aktivitas ketiga memperoleh skor 3, aktivitas keempat memperoleh skor 4, aktivitas kelima memperoleh skor 3, aktivitas keenam memperoleh skor 3, dan aktivitas ketujuh memperoleh skor 4.

Tabel IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 4 Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat				4	4
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.			3		3
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku				4	4
4	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			3		3
5	Guru memberikan kesimpulan				4	4
6	Melakukan evaluasi				4	4
7	Menutup pelajaran				4	4
	Jumlah					26
	Persentase					92%
	Kategori					Sangat tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

Berdasarkan tabel IV.16 diketahui rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Talking*

Stick pada siklus II pertemuan 4 adalah 92% atau berada pada kriteria cukup tinggi, dengan rincian sebagai berikut; kemampuan guru mempraktikkan aktivitas pertama memperoleh skor 4, aktivitas kedua memperoleh skor 4, aktivitas ketiga memperoleh skor 4, aktivitas keempat memperoleh skor 3, aktivitas kelima memperoleh skor 4, aktivitas keenam memperoleh skor 4 dan aktivitas ketujuh memperoleh skor 4. Adapun rekapitulasi aktivitas guru siklus II pertemuan 3 dan 4 sebagai berikut:

Tabel.IV.17
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat	3	4	3,5
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Meberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.	3	3	3
3	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku	3	4	3,5
4	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	3	3
5	Guru meberikan kesimpulan	4	4	4
6	Melakukan evaluasi	3	4	3,5
7	Menutup pelajaran	4	4	4
Jumlah		23	26	24,5
Persentase		82%	92%	87%
Kategori		Sangat Tinggi		

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

Berdasarkan tabel IV. 17 diatas, dapat digambarkan bahwa persentase aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD Sains Tahfizh Islamic Center

Siak pada siklus 2 adalah 87% dengan kriteria tinggi karena pada rentang 86-100%.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3 dan 4

Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 3 dan 4 adalah sebagai berikut:

Table IV.18
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 3 Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah Sekor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa001	4	3	4	3	3	4	4	25
2	Siswa002	4	3	4	3	3	4	4	25
3	Siswa003	3	3	4	4	3	4	4	25
4	Siswa004	4	3	3	3	4	4	4	25
5	Siswa005	4	4	3	4	4	4	4	27
6	Siswa006	4	4	4	4	4	3	3	26
7	Siswa007	4	4	4	3	4	3	3	25
8	Siswa008	3	4	4	4	3	3	4	25
9	Siswa009	4	4	4	3	3	4	4	26
10	Siswa010	4	4	3	3	4	4	4	26
11	Siswa011	4	4	3	4	3	4	3	25
12	Siswa012	4	3	3	4	4	3	3	24
13	Siswa013	4	3	4	4	3	3	4	25
14	Siswa014	3	3	4	4	3	3	4	24
15	Siswa015	4	4	4	4	3	4	4	27
16	Siswa016	3	4	4	4	3	4	3	25
17	Siswa017	4	4	3	4	4	4	3	26
18	Siswa018	3	4	3	4	4	4	3	25
19	Siswa019	3	4	4	3	4	3	4	25
20	Siswa020	4	3	3	3	4	3	4	24
21	Siswa021	4	4	4	4	4	4	4	28
22	Siswa022	3	3	3	4	3	4	4	24
23	Siswa023	4	3	3	3	3	4	3	23
24	Siswa024	3	3	4	3	4	4	4	25
25	Siswa025	4	3	3	3	3	3	4	23
26	Siswa026	4	4	4	3	3	3	3	24
27	Siswa027	3	3	4	3	4	4	4	25
28	Siswa028	4	3	4	3	4	3	4	25
Jumlah		103	98	101	98	98	101	103	702

No	Kode	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah
Persentase		91%	88%	90%	88%	87%	90%	91%	89%
Kategori		Sangat Tinggi							

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

Berdasarkan tabel IV.18 dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa dengan metode pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus II pertemuan 3 adalah 89% dengan kategori Sangat Tinggi. Dengan rincian sebagai berikut; aktivitas A mendapatkan 91%, aktivitas B mendapatkan skor 88%, aktivitas C mendapatkan skor 90%, aktivitas D mendapatkan skor 88%, aktivitas E mendapatkan skor 87%, aktivitas F mendapatkan skor 90%, aktivitas G mendapatkan skor 91%

Table IV.19

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa							Jumlah Sekor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa001	4	4	4	4	4	4	4	28
2	Siswa002	4	3	4	4	3	4	4	26
3	Siswa003	3	4	4	4	4	4	4	27
4	Siswa004	4	3	3	4	4	4	4	26
5	Siswa005	4	4	4	4	4	4	4	28
6	Siswa006	4	4	4	4	4	3	3	26
7	Siswa007	4	4	4	3	4	3	3	25
8	Siswa008	3	4	4	4	4	3	4	26
9	Siswa009	4	4	4	3	3	4	4	26
10	Siswa010	4	4	4	3	4	4	4	27
11	Siswa011	4	4	3	4	3	4	3	25
12	Siswa012	4	4	4	4	4	3	3	26
13	Siswa013	4	3	4	4	3	3	4	25
14	Siswa014	3	3	4	4	4	3	4	25
15	Siswa015	4	4	4	4	4	4	4	28
16	Siswa016	4	4	4	4	4	4	4	28
17	Siswa017	4	4	3	4	4	4	4	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H	18	Siswa018	4	4	4	4	4	4	28
a	19	Siswa019	4	4	4	3	4	3	26
s	20	Siswa020	4	4	3	3	4	3	25
i	21	Siswa021	4	4	4	4	4	4	28
l	22	Siswa022	3	4	3	4	4	4	26
O	23	Siswa023	4	3	3	4	4	4	25
b	24	Siswa024	3	4	4	3	4	4	26
s	25	Siswa025	4	4	3	4	3	4	26
e	26	Siswa026	4	4	4	3	3	4	25
r	27	Siswa027	3	3	4	4	4	4	26
v	28	Siswa028	4	3	4	3	4	4	26
a	Jumlah		106	105	105	104	106	104	106
s	Persentase		94%	93%	93%	92%	94%	92%	94%
i	Kategori		Sangat Tinggi						

Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pertemuan 4 Siklus II

Berdasarkan tabel IV.19 dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa dengan metode pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus II pertemuan 4 adalah 93% dengan kategori Sangat Tinggi. Dengan rincian sebagai berikut; aktivitas A mendapatkan 94%, aktivitas B mendapatkan skor 93%, aktivitas C mendapatkan skor 93%, aktivitas D mendapatkan skor 92%, aktivitas E mendapatkan skor 94%, aktivitas F mendapatkan skor 92%, aktivitas G mendapatkan skor 94%.

Tabel IV.20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan2	Rata-rata
1	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.	103	106	104,5
2	Siswa diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya.	98	105	101,5
3	Siswa bersiap menerima tongkat yang akan diberikan oleh guru.	101	105	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan2	Rata-rata
4	Siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	98	104	101
5	Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang berlangsung	98	106	102
6	Siswa mengeerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru	101	104	102,5
7	Siswa diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.	103	106	104,5
Jumlah		702	736	709
Persentase		89%	93%	91%
Kategori		Sangat tinggi		

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

3) Hasil Observasi Kepercayaan Diri Siswa Siklus II Pertemuan 3 dan 4

Sikap percaya diri merupakan salah satu kompetensi sosial yang harus dikembangkan didalam diri siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila adapun sikap yang harus dikembangkan adalah sikap percaya diri dengan melalui metode pembelajaran alking stick pada siklus II pertemuan 3 dan 4, tingkat kepercayaan diri siswa mulai mengalami peningkatan sebagaimana yang tergambar pada tabel berikut :

Tabel IV.21
Hasil Obesrvasi Sikap Kepercayaan Diri Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Siklus II Pertemuan 3

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
		3	3	3	
1	siswa 001	3	4	3	10
2	siswa 002	3	4	2	9
3	siswa 003	3	4	2	9
4	siswa 004	3	3	3	9
5	siswa 005	4	3	3	10
6	siswa 006	3	3	3	9
7	siswa 007	4	3	3	10
8	siswa 008	3	4	3	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
9	siswa 009	4	4	4	12
10	siswa 010	3	4	3	10
11	siswa 011	3	3	4	10
12	siswa 012	3	3	4	10
13	siswa 013	4	3	4	11
14	siswa 014	3	3	3	9
15	siswa 015	3	3	3	9
16	siswa 016	4	3	3	10
17	siswa 017	3	3	3	9
18	siswa 018	3	3	3	9
19	siswa 019	3	4	3	10
20	siswa 020	4	4	4	12
21	siswa 021	4	4	4	12
22	siswa 022	4	3	4	11
23	siswa 023	3	4	4	11
24	siswa 024	3	3	3	9
25	siswa 025	3	4	3	10
26	siswa 026	3	3	3	9
27	siswa 027	3	3	3	9
28	siswa 028	3	3	3	9
Jumlah		92	95	90	277
Persentase		71%	74%	70%	82%
Kategori		Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

Berdasarkan Tabel IV.21 dapat digambarkan bahwa kepercayaan diri siswa pada siklus II pertemuan 3 tergolong ” Baik” dengan persentase 82%. Berani tampil didepan kelas 71%. Mampu menyampaikan materi dengan baik 74%. Berani mengemukakan mempertahankan pendapat 70%.

Tabel IV.22
Hasil Obesrvasi Sikap Kepercayaan Diri Siswa Pada
Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Siklus II
Pertemuan 4

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
		3	3	3	
1	siswa 001	4	4	3	11
2	siswa 002	4	4	4	12
3	siswa 003	4	4	4	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Kepercayaan Diri			Skor
4	siswa 004	4	3	4	11
5	siswa 005	4	4	4	12
6	siswa 006	4	4	4	12
7	siswa 007	4	4	3	11
8	siswa 008	4	4	3	11
9	siswa 009	4	4	4	12
10	siswa 010	3	4	3	10
11	siswa 011	4	3	4	11
12	siswa 012	4	4	4	12
13	siswa 013	4	4	4	12
14	siswa 014	4	4	3	11
15	siswa 015	4	4	4	12
16	siswa 016	4	4	4	12
17	siswa 017	4	3	4	11
18	siswa 018	4	3	4	11
19	siswa 019	4	4	3	11
20	siswa 020	4	4	4	12
21	siswa 021	4	4	4	12
22	siswa 022	4	3	4	11
23	siswa 023	3	4	4	11
24	siswa 024	4	3	4	11
25	siswa 025	4	4	4	12
26	siswa 026	3	3	4	10
27	siswa 027	4	4	4	12
28	siswa 028	4	3	4	11
Jumlah		109	104	106	319
Persentase		85%	81%	82%	94%
Kategori		Sangat Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

Berdasarkan Tabel IV.22 dapat digambarkan bahwa kepercayaan diri siswa pada siklus II pertemuan 4 tergolong ”Cukup” dengan persentase 94%. Berani tampil di depan kelas 85%. Mampu menyampaikan materi dengan baik 81%. Berani mengemukakan mempertahankan pendapat 82%.

Tabel IV.23

Tabel IV.23
Rekapitulasi Hasil Observasi Kepercayaan
Diri Siswa Siklus II Pertemuan 3 dan 4

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Rata- rata
1	Berani tampil didepan kelas.	92	109	100,5
2	Mampu menyampaikan materi dengan baik.	95	104	99,5
3	Berani mengemukakan/mempertahankan pendapat	90	104	97
Jumlah		277	319	298
Persentase		82%	94%	88%
Kategori		Sangat Tinggi		

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

4) Refleksi Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa meningkat atau ada kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari kekurangan yang ada di siklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II maka tindakan yang dilakukan dihentikan. Karna hasil yang di harapkan telah maksimal dan sesuai yang diharapkan

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

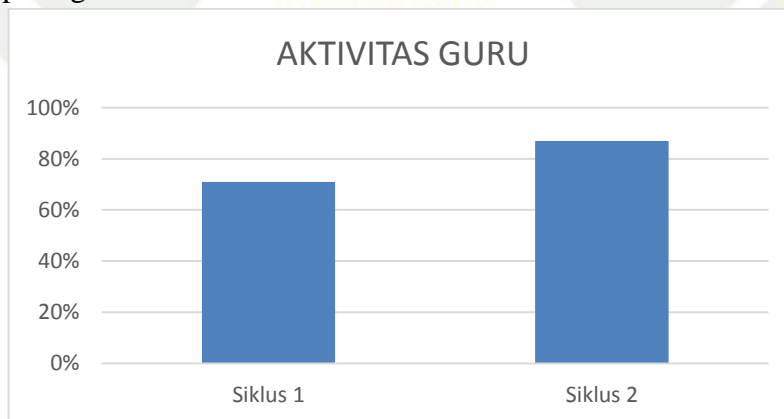
Rekapitulasi aktifitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Metode Pembelajaran *Talking Stick* Siklus I dan II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklua 1	Pertemuan II	Rata-rata
	Guru menyiapkan sebuah tongkat	3	3,5	3,25
2.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian Meberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi.	2,5	3	2,75
3.	Guru memerintahkan siswa untuk menutup buku	2,5	3,5	3
4.	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada siswa, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	3	3
5.	Guru memberikan kesimpulan	3	4	3,5
6.	Melakukan evaluasi	3	3,5	3,25
7.	Menutup pelajaran	3	4	3,5
Jumlah		20	24,5	22,5
Persentase		71%	87%	79%
Kategori		Tinggi		

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

Peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar IV.1 dibawah ini :



Gambar IV.1 : Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Meningkatnya aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* sangat berpengaruh signifikan pada aktivitas siswa.



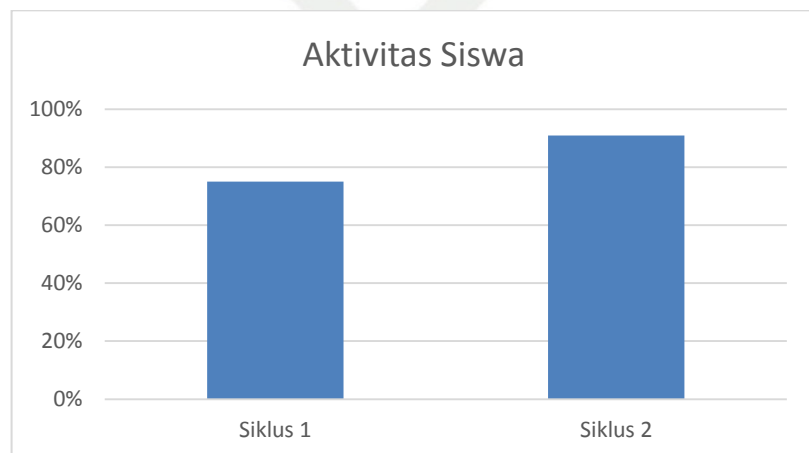
2. Aktivitas Siswa

Tabel IV.24
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Siklus 1 dan Siklus 2

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus 1	Siklus 2	Rata-rata
1	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.	70	104,5	87,5
2	Siswa diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya.	75,5	101,5	88,25
3	Siswa bersiap menerima tongkat yang akan diberikan oleh guru.	72	103	87,5
4	Siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti harus melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	71,5	101	86,25
5	Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang berlangsung	71	102	86,5
6	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru	72,5	102,5	87,5
7	Siswa diminta untuk membaca doa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.	66	104,5	85,25
Jumlah		507,5	709	608,5
Persentase		75%	91%	83%
Kategori		Tinggi		

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

Peningkatan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar IV.2 dibawah ini:



Gambar IV.2: Grafik perbandingan aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Grafik di atas menggambarkan peningkatan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran *Talking Stick*, hal ini berpengaruh signifikan pada kemampuan siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri.

3. Kepercayaan Diri

Rekapitulasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* pada pra-siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Aktivitas Yang Diamati	Sebelum tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Berani tampil didepan kelas.	49	74,5	100,5
2	Mampu menyampaikan materi dengan baik.	48	72,5	99,5
3	Berani mengemukakan/mempertahankan pendapat	46	73	97
Jumlah		143	220	298
Persentase		43%	65,5%	88%
kategori		kurang	cukup	Sangat tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi, Maret 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kepercayaan diri siswa dari sebelum tindakan , siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada sebelum tindakan kepercayaan diri siswa hanya 43% atau tergolong “kurang”. pada siklus I kepercayaan diri siswa sedikit meningkat menjadi 65,5% masih tergolong “ kurang”. Dan pada siklus II kepercayaan diri siswa meningkat menjadi 88% atau tergolong “sangat tinggi”. Perbandingan ini dappat dilihat pada gambar grafik berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.3 Perbandingan Kepercayaan Diri Siswa

Grafik di atas menggambarkan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam melaksanakan pembelajaran metode pembelajaran *Talking Stick*, hal ini berpengaruh signifikan pada kemampuan siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “jika kepercayaan diri meningkat dari pra-siklus, siklus I dan siklus II meningkat, maka penerapan metode metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

UIN SUSKA RIAU